

DAFTAR PUSTAKA

1. Adi S S, Hermina N, Achmad R, Pradana S, Ketut S, Asman M D. *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. 5th ed. Jakarta: PB PERKENI; 2015.
2. WHO. Diabetes The Problem. *Journal Diabetes Fact Sheet*. 2010. Available from: http://www.who.int/nmh/publications/fact_sheet_diabetes_en.pdf
3. Effendi. *Prediabetes, Nutrigenomik Resistensi Insulin Sindrom Metabolik*. 1st ed. Bogor: PT IPB Press; 2013.
4. Internatioal Diabetes Federation. *Diabetes*. seventh ed. Cavan David, Joao da Rocha Fernands, Lydia Makaroff, Katherine Ogurtsova S webber, editor. Internasional Diabetes Federation; 2015. 1-144 p.
5. Riskesdas. *Riset Kesehatan dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depertemen Kesehatan, Republik Indonesia; 2013. 1-306 p.
6. Sugianto, Fauzan M, Asih S. *Riset Kesehatan Dasar Dalam Angka Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013*. Vol. 7. Yogyakarta: Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengmebangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI; 2013.
7. Muchid A, Umar F, Ginting M N, Basri C, Wahyuni R, Helmi R, dkk. *Pharmaceutical care untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. 1st ed. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Direktorat Jendral Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI; 2005. 1-89 p.
8. Sandjaja, Budiman B, Herartri, Afriansyah, Soekarti, Sofia, Suharyanti, Sudikno P. *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Kompas; 2009.
9. De Munter J S L, Hu F B, Spiegelman D, S, Franz M, Van Dam R M. Whole Grain , Bran , and Germ Intake and Risk of Type 2 Diabetes : A Prospective Cohort Study and Systematic Review. *Journal PLoS Med*. 2007;4(8):1385–95.
10. Santoso A. Serat Pangan (Dietary Fiber) dan Manfaat Bagi Kesehatan. *Jurnal Magistra*. 2011;(75):35–40.
11. Riskesdas. *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depertemen Kesehatan, Republik Indonesia; 2008. 1-384 p.
12. Lukita S A. *Hubungan Asupan Serat Terhadap Kadar Glukosa Darah Pasien Rawat Jalan Daibetes Mellitus Tipe II DI RSUD Dr. Moewardi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
13. Abtahi F, Naghshzan A, Zibaenezhad MJ, Heydari ST, Khosropanah Sh, Zamirian M, Aghasadeghi K MA. The Relationship between Body Mass Index and Pre-Diabetes In Teachers Residing in Shiraz-Iran 2009. *Journal Icj*. 2010;4:112–7.
14. Harikedua V T dan Tando N M. Aktivitas Fisik dan Pola Makan Dengan Obesitas Sentral Pada Tokoh Agama Di Kota Manado. *Jurnal GIZIDO*. 2012;4(Mei 2012):289–98.
15. Jailani M S. Kepemimpinan Kyai Dalam Merevitalisasi Pesantren. *Jurnal Tarbiyah IAIN STS Jambi*. 2013;1–11.

16. Arisandi D, Triyanti M A, Muhajir M F, Fatimah S. Gambaran Faktor Risiko Kejadian Hiperglikemia Pada Pralansia Di Dusun Rejosari, Kemadang, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal 2nd Univ Reseach Coloquium*. 2015;224–30.
17. Amanina A. *Hubungan Asupan Karbohidrat dan Serat Dengan Keajdian Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah kerja Puskesmas Purwosari Surakarta*. Surakarta; 2015.
18. Mitha P, Sugeng M. Hubungan Antara asupan Serat dengan kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogowungu kabupaten Pati. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*. 2010;2(1):1–7.
19. Consortium T I. *Dietary fibre and incidence of type 2 diabetes in eight European countries: the EPIC-InterAct Study and a meta-analysis of prospective studies*. *Diabetologia* [Internet]. 2015;58(7):1394–408. Available from: <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=4472947&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>
20. Adriani M dan Wirajatmadi B. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2014.
21. Ardiningsih E S dan Santika R A D. *Faktor-Faktor Berhubungan dengan Hiperglikemia pada Orang Dewasa di Kota Depok dan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010 (Analisis Data Sekunder)*. Jakarta; 2013.
22. Adi S S, Hermina N, Achmad R, Pradana S, Ketut S, Asman M D. *Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. 4th ed. Jakarta: PB Perkeni; 2011. 1-78 p.
23. Gibney. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. 1st ed. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
24. Pinzon R, Kriswanto W, Laksmi A S. *Hiperglikemia Pada Stroke Perdarahan: Prevalensi, Komorbiditas, dan Perannya sebagai Faktor Prognosis*. *Medicinus*. Desember 2. 2010;22:149.
25. Fatimah R N. Diabetes Melitus TIPE 2. *Jurnal Major*. 2015;4(Februari 2015):93–101.
26. Dewi N. Hubungan Pola Makan Dengan Tingkat Gula Darah Anggota DPRD Propinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Med Respati*. 2015;X(April):35–47.
27. Widya S S, Luthfan B P, Purba M B. Konseling gizi mempengaruhi kualitas diet pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUP Dr . Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*. 2015;3, No 1(Januari 2015):31–40.
28. Azrimaidaliza. Asupan Zat Gizi Dan Penyakit Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2011;6, No 1(Maret 2011):36–41.
29. Afifah E. Pemberian Ekstrak Air Buah Sawo Manilkara Zapota L .) menurunkan kadar glukosa darah tikus (rattus norvegicus) Diabetes Mellitus. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2015;3, no 3(September 2015):180–6.
30. Devi N. *Nutrition and Food Gizi Untuk Keluarga*. 1st ed. Devi N, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. PT Kompas Media Nusantara; 2010.
31. Astawan M & Wresdiyati T. *Diet Sehat Dengan Makanan Berserat*. 1st ed. Solo: Penerbit Tiga Serangkai; 2004.
32. Muchtadi D. *Ilmiah Populer : Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. 1st ed. Bandung:

- Penerbit Alfa Beta; 2015.
33. Muchtadi D. *Karbohidrat Pangan dan Kesehatan*. 1st ed. Bandung: Alfa Beta; 2011.
 34. Yuni M R. *Hubungan Konsumsi Serat Dengan Kejadian Overweight Pada Remaja Putri SMA BATIK 1 Surakarta*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
 35. Nadimin, Sri D A S. Pengaruh Pemberian Diit DM Tinggi Serat Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien DM TIPE-2. *Jurnal Media Gizi Pangan*. 2009;VII:29–34.
 36. Fitri R I dan Wirawani Y. Energi, Asupan Glikemik, Beban Jasmani, Latihan Darah, Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Medai Med Indonesia*. 2012;46(2):121–31.
 37. Nurlatipah N. Kyai Dan Islam Dalam Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat Kota Tasikmalaya. *Jurnal Polotik Profetik*. 2015;6:26–49.
 38. Peraturan Menteri. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang pemberian Izin Pendidikan dan tenaga Kependidikan Asing pada Satuan Pendidikan Formal dan Non Formal di Indonesia*. Jakarta: Peraturan Menteri; 2009.
 39. Kosim M. Guru Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Tradisi*. 2008;3:45–58.
 40. Undang-Undang RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Undang-Undang RI; 2005.
 41. Buhari L. Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Manajemen Pendidik Islam*. 2015;3(Februari 2015):38–49.
 42. Zulhimma. Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia. *Jurnal Darul 'Ilmi*. 2013;1(2):165–81.
 43. Khoirudin M L. *Kualitas Pendidikan Islam Pada Santri*. Malang; 2008.
 44. Shodiq M. Pesantren dan perubahan sosial. *Jurnal Falasfa*. 2011;2(September 2011):107–18.
 45. Irham M. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, kedokteran*. Yogyakarta: Fitrayama; 2014.
 46. Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Fitrayama; 2011.
 47. Lemeshow S, Lisawati S. *Sample Size Determination in Health Studies*. World Health Organization; 2001.
 48. Adhi D H. *Asupan Zat Gizi Makro , Serat , Indeks Glikemik Pangan Hubungannya Dengan Persen Lemak Tubuh Pada Polisi Laki-Laki Kabupaten Skripsi*. Depok; 2012.
 49. Hardin. *Angka kecukupan gizi (akg) 2013*. (10. 2013;2013:2–4.
 50. Leoni A P. *Hubungan Umur, Asupan Protein, Dan Faktor Lainnya Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pegawai Satlantas Dan Sumda DI Polresta Depok*. 2012;1–112.
 51. Mariady F, Christine S, Lisawati S. *Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Menggunakan Glukometer dan Spektrofotometer Pada Penderita Diabetes Melitus di Klinik Nirlaba Bandung Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Jl . Prof. Drg . Suria Sumantri No . 65 , B. Bandung, Fak Kedokt Univ Kristen Maranatha*. 2013;

52. Badan Pusat statistik. *Daerah Istimewa Yogyakarta*. www.yogyakarta.bps.go.id.
53. Badan Pusat Statistik DIY. *Yogyakarta Daerah Istimewa*. https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta.
54. Sahyoun N R, Amy L A, Frances A T, Jung S L, Deborah E S, Tamara BH. Dietary glyceic index and glyceic load and the risk of type 2 diabetes in older adults 1 – 3. *Am J Clin Nutr* [Internet]. 2008;126–31. Available from: Sahyoun, Nadine R. et al. (2008). Dietary glyceic index and glyceic load and the risk %0Aof type 2 diabetes in older adults. *The American Journal of Clinical Nutrition*. 87, 126 – %0A131
55. Bazzano L A, Tricia Y, Kamudi J J, Farnk BH. *Intake of Fruit, Vegetables, and Fruit Juices and Risk of Diabetes Women*. *Diabetes Care* [Internet]. 2008;31:1311–7. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2453647/pdf/1311.pdf>
56. Fitri R I dan Wirawanni Y. Asupan Energi, Karbohidrat, Serat, Beban Glikemik, Latihan Jasmani dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Media Med Indonesia*. 2012;46(14):121–31.
57. Muflikhatin S K dan Fahrudini. *Hubungan Antara Usia, Riwayat Keturunan Dan Pola Makan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Ruang Flamboyan RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. 2013;
58. Fatmawati A. *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pasien Rawat Jalan*. 2010.
59. Inzucchi E. *The Diabetes Mellitus Manual*. Singapura. 2004;
60. Diabetes UK. *Diabetes in the UK 2010*. Key Stat Diabetes. 2010;
61. Widodo D, Ekowati R, Ibnu F. Faktor risiko timbulnya diabetes mellitus pada remaja smu. *Jurnal Ners*. 2012;7(77).